

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.<sup>67</sup> Metode penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang menggabungkan rumusan masalah untuk menyelidiki atau menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara holistik, luas, dan mendalam.<sup>68</sup> Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.<sup>69</sup> Metode penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik dari populasi atau domain tertentu dengan akurat dan teliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen, yaitu variabel persepsi manfaat ( $X_1$ ), persepsi kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), dan persepsi kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan ( $Y$ ) *mobile banking* pada

---

<sup>67</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2021), hlm.1.

<sup>68</sup> Abdullah et al. hlm. 8.

<sup>69</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hlm. 13.

nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

## **B. Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merujuk pada aspek dalam penelitian yang memberikan panduan atau petunjuk tentang cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat memberikan bimbingan kepada peneliti lain yang berencana melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang serupa. Adapun macam-macam variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).<sup>70</sup> Variabel ini umumnya disimbolkan dengan tanda X. Berikut adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **a. Persepsi Manfaat ( $X_1$ )**

Persepsi manfaat merupakan kepercayaan dalam diri seorang individu atas manfaat yang muncul akibat memanfaatkan sebuah teknologi. Persepsi manfaat merujuk pada tingkat keyakinan individu terhadap peningkatan kemampuan pekerjaannya dengan menggunakan suatu sistem tertentu.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2019: 57).

<sup>71</sup> Kristina Novianti and Eka Bertuah, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Pengguna Melalui Kepercayaan Menggunakan Layanan Mobile Banking," *Jurnal Lentera Bisnis* 12, no. 2 (2023): 278, <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i2.736>.

Berdasarkan definisi tersebut, didapati bahwa persepsi manfaat menjadi sebuah kepercayaan dalam diri seseorang mengenai sebuah proses pengambilan keputusan, dengan begitu seorang individu akan menjadi percaya bahwa sebuah sistem layanan *mobile banking* berguna bagi seseorang untuk meningkatkan kinerja.

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ )

Kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa untuk mempelajari sistem atau teknologi bisa dilakukan dengan mudah dan dipahami. Kemudahan pengguna diartikan sejauh mana seseorang itu yakin bahwa penggunaan suatu teknologi dapat dilakukan tanpa memerlukan banyak upaya. Dengan adanya kemudahan tersebut, seseorang dapat lepas dari usaha karena memanfaatkan layanan *mobile banking* bisa dilakukan dengan mudah dan fleksibel tanpa perlu melakukan usaha lebih.<sup>72</sup>

c. Persepsi Kepercayaan ( $X_3$ )

Persepsi kepercayaan diartikan sebagai bentuk kepercayaan yang dimiliki oleh satu pihak terhadap pihak lain dalam suatu hubungan berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan menunaikan semua kewajiban sesuai dengan harapan. Keyakinan mencerminkan kepercayaan seseorang terhadap keandalan dan integritas mitranya. Ketika seorang nasabah memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap

---

<sup>72</sup> Wijaya and Sri, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking pada UMKM di Kota Palembang."

layanan *mobile banking*, hal ini dapat menjadi parameter peningkatan loyalitas nasabah terhadap penggunaan layanan tersebut. Secara pokok, tingkat kepercayaan ini menjadi faktor penting yang mendorong nasabah untuk memanfaatkan layanan *mobile banking*.<sup>73</sup>

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>74</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat penggunaan. Minat penggunaan merupakan kecenderungan, dorongan kuat, atau gairah yang tinggi terhadap suatu hal bersama dengan keinginan yang muncul secara internal dalam diri individu tanpa adanya perintah eksternal. Minat dalam menggunakan layanan *mobile banking* adalah dorongan atau keinginan individu untuk memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan oleh *mobile banking* dalam melakukan transaksi melalui perangkat *smartphone*.<sup>75</sup> Semakin besar intensitas rasa ketertarikan, maka semakin meningkat minat dan akhirnya muncul keinginan untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

---

<sup>73</sup> Yuniati, Pramukty, and Siburian, "Pengaruh Persepsi Fraud dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking (Nasabah Bank Umum Pengguna Layanan Mobile Banking)."

<sup>74</sup> Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm. 57

<sup>75</sup> Finannafi'ah and Witono, "Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking."

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Persepsi Manfaat (X <sub>1</sub> )	1) Kemampuan mempercepat proses 2) Meningkatkan efektivitas kinerja 3) Memberi manfaat langsung bagi pengguna 4) Meningkatkan produktivitas pengguna	8	Latief & Dirwan. 2020 <sup>76</sup>
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	1) Interaksi individu dengan sistem jelas mudah dimengerti ( <i>clear and understandable</i> ) 2) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut ( <i>does not require a lot of mental effort</i> ) 3) Sistem mudah digunakan ( <i>easy to use</i> )	8	Nurdani, Rakhmat. 2019 <sup>77</sup>
Persepsi Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	1) Berintegritas 2) Dapat diandalkan 3) Dapat dipercaya	6	Eneizan et al., 2020 <sup>78</sup>
Total		22	

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh unsur penelitian, termasuk subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan

<sup>76</sup> Fitriani Latief and Dirwan, "Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3, no. 1 (2020): 16–30, <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.612>.

<sup>77</sup> Rakhmat Nurdani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Kepercayaan Terhadap Nilai Kesenangan dan Minat Beli Ulang (Studi pada Pelanggan Online Shop Shopee di Kota Yogyakarta)" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

<sup>78</sup> Bilal Eneizan et al., "E-WOM, Trust, Usefulness, Ease of Use, and Online Shopping via Websites: The Moderating Role of Online Shopping Experience," *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 98, no. 13 (2020): 2554–65.

karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>79</sup> Pada prinsipnya populasi terdiri dari seluruh anggota sekelompok orang, hewan, peristiwa atau benda yang hidup bersama di suatu tempat secara terencana untuk menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian.<sup>80</sup> Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah 590 Mahasiswa aktif Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

**Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi Angkatan 2020-2023**

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2020	147
2.	2021	115
3.	2022	149
4.	2023	179
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		590

Sumber: Dokumen Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

## 2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang dimaksudkan untuk mewakili keseluruhan populasi.<sup>81</sup> Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

<sup>79</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2019).

<sup>80</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

<sup>81</sup> Amin, Garancang, and Abunawas. hlm. 20

*purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Adapun Kriteria yang digunakan sebagai pemilihan sampel antara lain :

- 1) Mahasiswa Aktif Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi Tahun Ajaran 2020-2023;
- 2) Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Dalam penelitian ini, diketahui jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 590 orang. Rumus *Slovin* digunakan apabila dalam penelitian diketahui ukuran populasinya. Pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dalam menentukan dan mengetahui jumlah sampel yang akan diambil.

Rumus *Slovin*:<sup>82</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Presentase kelonggaran ketidakteelitian karena salah pengambilan sampel sebesar 10%.

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas, maka diperoleh:

$$n = \frac{590}{1 + 590(0,01)^2} = \frac{590}{1 + (590 \times 0,01)} = \frac{590}{1 + 5,9} = 85,50$$

---

<sup>82</sup> Ph.D Prof. Akhmad Fauzy, S.Si., M.Si., *Metode Sampling*, 2nd ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2019).

Sampel tersebut merupakan sampel minimal, sehingga untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian maka dibulatkan menjadi 173 mahasiswa untuk penelitian ini. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster* dari tingkat satu hingga tingkat empat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data adalah kegiatan untuk mendapatkan sebuah data yang dilakukan dengan cara atau metode tertentu.<sup>83</sup> Sumber data penelitian ini merupakan data asli atau data primer, yaitu berupa data langsung dari pihak pertama dengan mengumpulkan data primer langsung dari Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang dikaji.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada responden melalui *google form* guna mendapatkan informasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dalam bentuk *hardcopy* ataupun *google form*. Penelitian ini menggunakan pengukuran *skala likert*. Penggunaan skala ini adalah untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok orang mengenai suatu fenomena sosial.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm. 152



Tingkatan *skala likert* modifikasian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>85</sup> *Skala likert* merupakan skala yang memuat 5 tingkat pilihan jawaban dengan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Kuesioner yang diisi oleh responden digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan *mobile banking*.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut sebagai variabel penelitian.<sup>86</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang akan disebar untuk mendapat hasil berupa tanggapan dari responden sebagai informasi untuk pengelolaan data.

#### 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Item
Persepsi Manfaat (X <sub>1</sub> )	1) Kemampuan mempercepat proses. <sup>87</sup>	a) Menggunakan aplikasi bank digital syariah dalam pekerjaan akan mempercepat penyelesaian tugas. b) Menggunakan aplikasi bank digital syariah akan	1,2

<sup>85</sup> Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: ALFABETA, 2019).

<sup>86</sup> Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm. 166

<sup>87</sup> Latief and Dirwan, "Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital."

		membantu pekerjaan lebih efisien.	
	2) Meningkatkan efektivitas kinerja. <sup>88</sup>	a) Menggunakan aplikasi bank digital syariah tidak meningkatkan kinerja pengguna. b) Menggunakan aplikasi bank digital syariah meningkatkan keefektifan dalam pekerjaan.	3,4
	3) Memberi manfaat langsung bagi pengguna. <sup>89</sup>	a) Aplikasi bank digital syariah berguna dalam pekerjaan sehari-hari. b) Pengguna merasakan peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan secara langsung dan signifikan setelah menggunakan layanan yang disediakan.	5,6
	4) Meningkatkan produktivitas pengguna. <sup>90</sup>	a) Menggunakan aplikasi bank digital syariah dalam pekerjaan meningkatkan produktivitas. b) Menggunakan aplikasi bank digital syariah akan mempermudah pekerjaan.	7,8

---

<sup>88</sup> Latief and Dirwan.

<sup>89</sup> Latief and Dirwan.

<sup>90</sup> Latief and Dirwan.

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	1) Interaksi individu dengan sistem jelas mudah dimengerti. <sup>91</sup>	<p>a) Menggunakan aplikasi bank digital syariah bersifat fleksibel.</p> <p>b) Menggunakan aplikasi bank digital syariah sukar diakses dan digunakan.</p> <p>c) Menggunakan aplikasi bank digital syariah dapat dengan mudah mendapat layanan yang dibutuhkan.</p>	9, 10, 11
	2) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut. <sup>92</sup>	<p>a) Tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi bank digital syariah.</p> <p>b) Mempelajari aplikasi bank digital syariah dengan mudah.</p> <p>c) Cara menggunakan aplikasi bank digital syariah mudah diingat.</p>	12, 13, 14
	3) Sistem mudah digunakan. <sup>93</sup>	<p>a) Intruksi pada aplikasi bank digital syariah jelas dan dapat dimengerti.</p> <p>b) Semakin mahir dalam menggunakan aplikasi bank digital syariah apabila dilakukan secara terus menerus.</p>	15, 16

<sup>91</sup> Nurdani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Kepercayaan terhadap Nilai Kesenangan dan Minat Beli Ulang (Studi Pada Pelanggan Online Shop Shopee di Kota Yogyakarta)."

<sup>92</sup> Nurdani.

<sup>93</sup> Nurdani.

Persepsi Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	1) Berintegritas. <sup>94</sup>	a) Bertransaksi menggunakan layanan bank digital syariah merasa aman. b) Yakin dengan struktur hukum dan teknologi cukup melindungi jika ada masalah pada akun bank digital syariah.	17, 18
	2) Dapat diandalkan. <sup>95</sup>	a) Tidak yakin bahwa kerahasiaan data pribadi akan terjamin dalam menggunakan bank digital syariah. b) Bank digital syariah mampu memenuhi tugasnya.	19, 20
	3) Dapat dipercaya. <sup>96</sup>	a) Yakin bahwa bank digital syariah sepenuhnya dapat dipercaya. b) Mempercayai bank digital syariah.	21, 22
Minat Penggunaan (Y)	1) Minat transaksional. <sup>97</sup>	a) Nasabah akan menggunakan layanan di bank digital syariah karena adanya kebutuhan.	23, 24

<sup>94</sup> Eneizan et al., "E-WOM, Trust, Usefulness, Ease of Use, and Online Shopping via Websites: The Moderating Role of Online Shopping Experience."

<sup>95</sup> Eneizan et al.

<sup>96</sup> Eneizan et al.

<sup>97</sup> Nurdani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Kepercayaan terhadap Nilai Kesenangan dan Minat Beli Ulang (Studi Pada Pelanggan Online Shop Shopee di Kota Yogyakarta)."

		b) Bank digital syariah memberi layanan yang banyak sehingga mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan.	
	2) Minat refrensial. <sup>98</sup>	a) Setelah mencoba layanan di bank digital syariah, nasabah terdorong untuk merekomendasikan kepada orang lain. b) Setelah melakukan transaksi, nasabah akan merekomendasikan kepada orang lain.	25, 26
	3) Minat Preferensial. <sup>99</sup>	a) Nasabah akan menjadikan bank digital syariah sebagai alternatif utama untuk dibandingkan dengan bank digital yang lain. b) Nasabah lebih tertarik kepada aplikasi bank digital syariah dibanding dengan aplikasi bank digital lainnya.	27, 28
	4) Minat eksploratif. <sup>100</sup>	a) Nasabah tidak mencari informasi terbaru tentang aplikasi bank digital syariah.	29, 30

---

<sup>98</sup> Nurdani.

<sup>99</sup> Nurdani.

<sup>100</sup> Nurdani.

		b) Nasabah akan mencari tahu tentang pengalaman orang lain yang menggunakan aplikasi bank digital syariah.	
--	--	--	--

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a) Uji Validitas

Validitas merupakan upaya pengujian pertanyaan penelitian dengan maksud untuk mengevaluasi sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>101</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur.<sup>102</sup> Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang menjadi instrumen pengumpulan data valid atau tidak maka perlu dilakukannya uji validitas. Pada uji validitas, suatu pengukuran dianggap valid jika korelasi mempunyai tingkat signifikan  $<0,05$ .<sup>103</sup>

Uji dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Indikator atau pertanyaan dikatakan valid, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif. Pada awalnya, pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 180 sampel dengan

<sup>101</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 31

<sup>102</sup> Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm. 52

<sup>103</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 1st ed. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).

memberikan 30 butir pernyataan yang terdiri dari tiga variabel independen, antara lain persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, dan variabel dependen yaitu minat penggunaan. Hasil data yang diuji untuk di uji validitas yaitu 180 responden ( $n=180-2=178$ ) dengan demikian skor r tabel dengan taraf signifikan 5 persen adalah 0,1463.

**Tabel 3. 4 Simbol Pernyataan**

Variabel	Item Pernyataan							
X <sub>1</sub>	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8
X <sub>2</sub>	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16
X <sub>3</sub>	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22		
Y	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R Hitung	Keterangan
Persepsi Manfaat (X <sub>1</sub> )	Q1	0,791	Valid
	Q2	0,803	Valid
	Q3	-0,002	Tidak Valid
	Q4	0,783	Valid
	Q5	0,733	Valid
	Q6	0,765	Valid
	Q7	0,788	Valid
	Q8	0,795	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	Q9	0,659	Valid
	Q10	0,185	Valid
	Q11	0,722	Valid
	Q12	0,651	Valid
	Q13	0,743	Valid
	Q14	0,686	Valid
	Q15	0,782	Valid
	Q16	0,747	Valid
Persepsi Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	Q17	0,667	Valid
	Q18	0,652	Valid
	Q19	0,166	Valid
	Q20	0,653	Valid

	Q21	0,696	Valid
	Q22	0,652	Valid
Minat Penggunaan (Y)	Q23	0,620	Valid
	Q24	0,644	Valid
	Q25	0,659	Valid
	Q26	0,682	Valid
	Q27	0,632	Valid
	Q28	0,591	Valid
	Q29	0,189	Valid
	Q30	0,487	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024.

Tabel 3.5 diatas adalah hasil pengujian validitas untuk variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, dan minat penggunaan dengan melibatkan 180 responden dalam sampel. Berdasarkan Tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa dari 30 pernyataan terdapat pernyataan yang tidak valid karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu pada pernyataan Q3. Oleh karena itu dilakukan kembali pengujian validitas dengan menghapus pernyataan yang tidak valid yaitu Q3.

Setelah dilakukan kembali pengujian validitas dengan menghapus item pernyataan Q3 ternyata ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan pemeriksaan terhadap data yang nilainya jauh berbeda dari nilai lainnya dalam kumpulan data (*outlier*). Setelah ditemukan data yang *outlier* yaitu sampel ke 13,50, 55, 58, 133, 156, dan 157 maka dilakukan kembali pengujian validitas. Hasilnya terdapat item pernyataan yang tidak valid yaitu item pertanyaan Q10, Q19, dan Q29 (**Lampiran 3**) sehingga



dilakukan kembali pengujian validitas dengan menghapus item pernyataan Q10, Q19, dan Q29 dan sampel data yang *outlier*.

Pengujian ulang validitas dilakukan kepada 173 sampel dengan memberikan 26 butir pernyataan yang terdiri dari tiga variabel independen, antara lain persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, dan variabel dependen yaitu minat penggunaan. Hasil data yang diuji untuk uji validitas yaitu 173 responden ( $n=173-2=171$ ) dengan demikian skor r tabel dengan taraf signifikan 5 persen adalah 0,1493.

**Tabel 3. 6 Pengujian Ulang Validitas**

Variabel	Item	R Hitung	Keterangan
Persepsi Manfaat (X <sub>1</sub> )	Q1	0,741	Valid
	Q2	0,769	Valid
	Q4	0,730	Valid
	Q5	0,721	Valid
	Q6	0,690	Valid
	Q7	0,760	Valid
	Q8	0,763	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	Q9	0,581	Valid
	Q11	0,691	Valid
	Q12	0,631	Valid
	Q13	0,761	Valid
	Q14	0,690	Valid
	Q15	0,782	Valid
	Q16	0,710	Valid
Persepsi Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	Q17	0,675	Valid
	Q18	0,630	Valid
	Q20	0,630	Valid
	Q21	0,711	Valid
	Q22	0,596	Valid
Minat Penggunaan (Y)	Q23	0,560	Valid
	Q24	0,618	Valid
	Q25	0,630	Valid
	Q26	0,648	Valid

	Q27	0,659	Valid
	Q28	0,551	Valid
	Q30	0,428	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024.

Tabel 3.6 adalah hasil dari pengujian kembali validitas untuk variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, dan minat penggunaan dengan melibatkan 173 responden dalam sampel. Berdasarkan Tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa 26 pernyataan telah dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### b) Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, reliabilitas melibatkan pengujian konsistensi jawaban dari para responden. Tingkat reliabilitas ini diukur dalam bentuk angka namun seringkali dalam bentuk koefisien. Semakin tinggi nilai koefisien tersebut, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas atau konsistensi jawaban dari responden.<sup>104</sup>

Uji reliabilitas dilakukan dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>105</sup>

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

<sup>104</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 33

<sup>105</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021).

2) Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, dan minat penggunaan menggunakan sampel 173 responden.

**Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistic		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Item	
Persepsi Manfaat	0,915	7	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,892	7	Reliabel
Persepsi Kepercayaan	0,842	5	Reliabel
Minat Penggunaan	0,831	7	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa 26 pernyataan telah dinyatakan reliabel karena *Cornbanch's Alpha* yang dihasilkan melebihi batas 0,7.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah pengelolaan data dengan maksud menemukan informasi penting yang dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan alat analisa program komputer yaitu SPSS (*Statiscal Package for Social Science*) Versi 26. SPSS merupakan aplikasi yang digunakan untuk menganalisa data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametik maupun non-parametik.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif merupakan metode analisis data penelitian yang bertujuan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.<sup>106</sup> Proses analisis deskriptif ini melibatkan pengujian hipotesis deskriptif, dengan tujuan menentukan apakah hasil penelitian dapat diberlakukan secara umum atau tidak.<sup>107</sup> Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan mempertimbangkan rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, nilai maksimum, dan penjelasan terkait dengan angka-angka tersebut.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Hasil analisis regresi digunakan sebagai alat prediksi yang efektif dan terbebas dari penyimpangan data, yang mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.<sup>108</sup> Dalam penelitian ini dalam melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak

---

<sup>106</sup> Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>107</sup> Leni Masnindar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>.

<sup>108</sup> I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9," *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23 (2), no. 1470 (2018): 1494.

menggunakan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogrov Smirnov*. Implikasi dari terdistribusi normal ialah data akan mengikuti bentuk distribusi normal di mana data memfokus pada nilai median dan rata-rata. Adapun tolak ukur penerimaan jika nilai probabilitas (signifikan)  $> 0,05$  maka distribusi data normal, jika nilai probabilitas (signifikan)  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.<sup>109</sup>

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas  $x$  terhadap variabel terikat  $y$ . Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linearitasnya. Pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.<sup>110</sup>

Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:<sup>111</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

---

<sup>109</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 69

<sup>110</sup> Sahir, *Metode Penelitian*. hlm. 66

<sup>111</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 67

### c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi menunjukkan tingkat korelasi yang signifikan atau bahkan sempurna di antara variabel bebasnya. Jika terdeteksi adanya korelasi tinggi di antara variabel bebas, ini dapat dianggap sebagai indikasi terjadinya multikolinearitas dalam penelitian tersebut.<sup>112</sup> Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas, akan tetapi jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolenieritas tidak berbahaya.<sup>113</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.<sup>114</sup>

Dalam pengamatan ini, untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* dan uji Park untuk melihat sebaran data dalam analisis regresi berganda. Apabila terdapat suatu pola pada grafik tersebut

---

<sup>112</sup> Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9." hlm. 2

<sup>113</sup> Prof. Dr. H. Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>114</sup> Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9."

maka data dapat dikatakan mengalami heterokedastisitas ( $H_0$  diterima), sebaliknya jika tidak terdapat pola pada grafik tersebut maka dapat dikatakan data tidak mengalami heterokedastisitas ( $H_0$  ditolak).<sup>115</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Korelasi Sederhana ( $r$ )

Korelasi parsial digunakan apabila peneliti ingin mencari kontribusi secara murni dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut dikendalikan untuk dibuat tetap keberadaannya.<sup>116</sup>

Tinggi-rendah, kuat-lemah, atau besar-kecilnya suatu korelasi dapat diketahui dengan melihat angka korelasi hasil perhitungan yang dinamakan angka indeks korelasi atau koefisien korelasi. Angka indeks korelasi adalah suatu angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui seberapa besar kekuatan korelasi di antara variabel yang sedang dikorelasikan. Besarnya angka indeks korelasi berkisar antara  $-1,00$  sampai dengan  $1,00$ . Hasil korelasi yang sempurna sebesar  $-1,00$  dan  $1,00$ . Bila tidak ada korelasi maka angka indeks korelasi menunjukkan angka  $0$ .

---

<sup>115</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. hlm. 134

<sup>116</sup> Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Educational Statistics Theory and Practice in Education*, ed. Syarbaini Saleh (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). hlm. 245.

Apabila hasil perhitungan korelasi lebih dari  $\pm 1,00$ , maka hal ini menunjukkan telah terjadi kesalahan dalam perhitungan. Bila angka indeks korelasi bertanda minus (-) berarti korelasi tersebut mempunyai arah korelasi negatif. Bila angka indeks korelasi diberi tanda plus (+) atau tidak diberi tanda apapun menunjukkan arah korelasi tersebut adalah korelasi positif.<sup>117</sup>

Untuk melakukan interpretasi atau penafsiran dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Angka Korelasi	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Lemah
0,20 - 0,40	Lemah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Ananda Rusydi dan Fadhli Muhammad. 2018.<sup>118</sup>

#### b. Uji t

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.<sup>119</sup> Kriteria pengujian uji t adalah jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka hipotesis di tolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka hipotesis di terima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap

<sup>117</sup> Dr. Laura F.N. Sudarnoto, “Hubungan Antara Dua Variabel dengan Statistik Parametrik,” *Statistika Pendidikan 3-1*, 2011, 1–26.

<sup>118</sup> Ananda and Fadhli, *Educational Statistics Theory and Practice in Education*. hlm. 213

<sup>119</sup> Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.”



variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka variabel signifikan, tetapi jika nilai signifikan  $>0,05$  maka variabel tidak signifikan.<sup>120</sup>

### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel  $y$  yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel  $x$ .<sup>121</sup> Regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>122</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = variabel dependen

$X$  = variabel independen

$a$  = konstanta (apabila nilai  $x$  sebesar 0, maka  $Y$  akan sebesar  $a$  atau konstanta)

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

### d. Koefisien Determinasi Sederhana

Koefisien determinasi pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi sederhana digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Bila angka

<sup>120</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 80

<sup>121</sup> Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2016: 63).

<sup>122</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 52

koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>123</sup>

**e. Koefisien Korelasi Berganda**

Koefisien korelasi berganda digunakan apabila penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan perkataan lain, variabel independen yang diteliti terdiri dari dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain yang disebut koefisien korelasi ganda.<sup>124</sup>

**f. Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen.<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup> Sahir.

<sup>124</sup> Ananda and Fadhlil, *Educational Statistics Theory and Practice in Education*. hlm. 234.

<sup>125</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. hal 52.

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/ linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.<sup>126</sup> Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>127</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \bar{e}$$

Dimana:

Y = Minat penggunaan sebagai variabel dependen

a = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Persepsi manfaat

$X_2$  = Persepsi kemudahan penggunaan

$X_3$  = Persepsi kepercayaan

$\bar{e}$  = *Error Term*

#### g. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi berganda digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Nilai *R Square* akan semakin baik jika

<sup>126</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, ed. Ardiani Ika, Semarang University Press (Semarang: Semarang University Press, 2012).

<sup>127</sup> Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm. 307

menambah variabel. *R Square Adjusted* akan menghitung setiap penambahan variabel dan mengestimasi nilai *R Square* dari penambahan variabel tersebut. Apabila penambahan pola baru tersebut ternyata memperbaiki model hasil regresi lebih baik dari pada estimasi, maka penambahan variabel tersebut akan meningkatkan nilai *R Squared Adjusted*. Namun, jika pola baru dari penambahan variabel tersebut menunjukkan hasil yang kurang dari estimasinya, maka *R Squared Adjusted* akan berkurang nilainya.<sup>128</sup> Pada koefisien determinasi berganda, bila nilai *R Squared Adjusted* terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>129</sup> Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

#### **h. Uji F**

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka artinya secara

---

<sup>128</sup> “Perbedaan Nilai R Square dan Adjusted R Square,” SkripsiBisa.com, accessed July 7, 2024, <https://www.skripsibisa.com/2022/03/perbedaan-nilai-r-square-dan-adjusted-r.html>.

<sup>129</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian. Metodologi Penelitian*.

bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>130</sup>

## G. Tempat dan Jadwal Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan untuk penelitian ini yaitu di Universitas Siliwangi Tasikmalaya tepatnya berada di Fakultas Agama Islam.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2023 sampai Juli 2024. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Periode										
		2023				2024						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul											
2.	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian											
3.	Seminar Usulan Penelitian											
4.	Penyebaran Kuesioner											
5.	Pengumpulan Data											
6.	Analisis dan Pengelolaan Data											
7.	Penyusunan Skripsi											
8.	Sidang Skripsi											

<sup>130</sup> Sahir.